

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi seperti ini perekonomian di Indonesia dan dukungan teknologi yang semakin canggih mendorong perusahaan untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerjanya supaya menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Perkembangan ini menimbulkan persaingan yang ketat, khususnya antar perusahaan sejenis. Kondisi seperti ini menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki kelangsungan hidup (*going concern*) secara berkelanjutan. Perusahaan harus bisa menjaga konsistensi dalam menjaga pendapatan atau laba yang dihasilkan untuk menarik para investor agar dapat menanamkan modalnya.<sup>1</sup> Modal yang ditanam oleh para investor akan membantu dalam menambah stok modal yang dibutuhkan perusahaan.

Setiap investor dan calon investor mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui kesepakatan investasi yang diambil. Pada dasarnya motif investasi yaitu untuk memperoleh dividen atau keuntungan dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Dalam hal ini untuk melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kondisi

---

<sup>1</sup> Rahayu, Syarah Mugi *Pengaruh Receivable Turn Over dan Inventory Turnover terhadap Net Profit Margin PT Kalbe Farma Tbk periode 2007-2017*, Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung FSH 2019.

perusahaan emiten. Hal ini bertujuan agar semua investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan suatu perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.<sup>2</sup> Dalam memperoleh modal, Indonesia mendirikan pasar modal yang mempertemukan pihak yang memerlukan modal (emiten) dan pihak yang memberikan modal (investor).

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat untuk melakukan transaksi jual beli instrumen keuangan jangka panjang, misalnya surat utang (obligasi), reksadana, ekuiti (saham), maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan atau institusi (pemerintah) untuk berinvestasi. Dalam hal ini, pasar modal sebagai fasilitator bagi investor dalam kegiatan investasinya.

Undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal menjelaskan pasar modal sebagai "kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek". Pihak yang menyediakan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>3</sup>

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran dalam jual beli efek pihak lain dengan tujuan

---

<sup>2</sup> Aditya Pratama, Teguh Erawati, Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jurnal Akuntansi Vol 2 No 1 Juni 2014.

<sup>3</sup> <https://idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/> selasa 12 mei 2020 15:57 WIB

mempertemukan antara penjual dan pembeli. Salah satu lembaga yang dibentuk oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)*. Lembaga ini merupakan salah satu index saham yang berada di Indonesia yang mempunyai fungsi untuk menghitung index harga saham yang berbasis Syari'ah.

*Jakarta Islamic Index (JII)* terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syari'ah islam dan di tetapkan oleh Dewan Syari'ah Nasional (DSN). Tujuan dibentuknya indeks saham syariah adalah sebagai salah satu tolak ukur untuk mengukur kinerja investasi, baik dalam tingkat keuntungan maupun yang lainnya.<sup>4</sup>

Dalam menjalankan investasinya di pasar modal, investor tentunya memiliki berbagai pertimbangan sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modal yang dimilikinya. Pertimbangan yang dimaksud adalah mengenai fluktuasi harga saham yang tidak menentu dan risiko yang akan dihadapi oleh investor saat melakukan investasi di perusahaan tersebut. Pertimbangan ini dilakukan karena investor hanya dapat memperkirakan hasil dan risiko di masa yang akan datang tanpa mengetahui keuntungan pasti yang akan diperoleh.<sup>5</sup>

Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang tinggi biasanya

---

<sup>4</sup> Vivi Alfani, *Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap Earning Per Share EPS pada perusahaan yang terdaftar pada jakarta islamic indeks JII studi PT. Wijaya Karya Tbk. Periode 2008-2017*. Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung FSH 2019.

<sup>5</sup> Suteja, Jaja. Dan Gunardi, Ardi. *Manajemen Investasi dan Portofolio*, Cetakan 1, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 2.

menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai dan kinerja yang tinggi. Kenaikan dan penurunan harga saham di suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya dengan melihat laporan keuangan perusahaan.<sup>6</sup>

Laporan keuangan merupakan salah satu untuk mengukur dan menilai keadaan keuangan suatu perusahaan baik dimasa lalu, saat ini, dan dimasa yang akan datang. Jadi informasi yang terdapat di laporan keuangan sangatlah penting untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan, apakah dalam keadaan baik atau sebaliknya.

Investor dapat mengukur kinerja perusahaan dengan melihat rasio yang ada di laporan keuangan, seperti rasio likuiditas (*liquidity ratio*), yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio Solvabilitas (*solvency ratio*) yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Ratio aktivitas (*activity ratio*) yaitu menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Berikutnya rasio profitabilitas (*profitability ratio*), yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.<sup>7</sup>

Salah satu rasio keuangan yang digunakan oleh penulis untuk mengukur pergerakan harga saham disuatu perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio ini

---

<sup>6</sup> Hikmah, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Universitas Putera Batam. VOL. 2 NO. 1 2018.*

<sup>7</sup> Gusti Erwanda, Ruzika, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Jurnal ilmiah Universitas Riau. JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Februari 2017.*

digunakan sebagai pencatatan keuangan yang akan dinilai oleh investor untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan diterima dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban berdasarkan besaran laba yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham.<sup>8</sup> Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa jenis, diantaranya *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Rasio profitabilitas juga menjadi indikator yang digunakan untuk mengukur harga saham disuatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang dapat digunakan oleh para investor untuk mengukur pergerakan harga saham diantaranya adalah *Return on Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.<sup>9</sup>

*Return on Assets (ROA)* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dengan semua aktiva yang dimilikinya. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak. *Return on Assets (ROA)* juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan serta mengukur efektifitas sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimilikinya. Apabila *Return on Assets* di suatu

---

<sup>8</sup> *Penjelasan lengkap rasio profitabilitas*, yang diakses dari <https://jojonomic.com> pada tanggal 12 April 2020 Jam 15.10 WIB.

<sup>9</sup> Alivia Nurfitri, *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jasa Sub sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018)*. Skripsi program studi manajemen Fakultas FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2019.

perusahaan meningkat maka laba yang dihasilkan akan meningkat dan harga saham akan mengalami kenaikan di perusahaan tersebut.<sup>10</sup>

Adapun *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin* di suatu perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan, sehingga akan membuat perusahaan semakin baik dan dapat menyebabkan harga saham meningkat. Disinilah akan menimbulkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Harga saham merupakan indikator kekuatan suatu perusahaan, apabila harga saham di perusahaan terus mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan perusahaan dan manajemen telah melakukan pekerjaan mereka dengan baik.<sup>11</sup>

Dari teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan teori tersebut, maka penulis ingin membuktikan apakah teori-teori rasio keuangan tersebut sejalan dengan bukti empiris di lapangan atau sebaliknya. Maka penulis tertarik untuk

---

<sup>10</sup> Susilawati, Fadil Iskandar *pengaruh current ratio, quick ratio dan TATO terhadap laba bersih PT. Indosat Tbk periode 2005-2013 EKSIS: jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis, Vol.6 No.1, Mei 2015.*

<sup>11</sup> Rosdian Widyawati Watung, Ventje Ilat, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. 2016.*

menganalisis hubungan antara *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada laporan keuangan per tahun PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Penulis meneliti laporan keuangan tahunan perusahaan mulai dari tahun 2010-2019. Berikut data *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*).

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin*(NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*)**  
**PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019**

Tahun	<i>Return on Assets</i> (ROA)		<i>Net Profit Margin</i> (NPM)		Harga Saham ( <i>Stock Price</i> )		
2010	4.53 %		4.73 %		680		3.73%
2011	4.26 %	↓	4.58 %	↓	610	↓	3.34%
2012	4.32 %	↑	4.81 %	↑	1480	↑	8.12%
<b>2013</b>	<b>4.53 %</b>	<b>↑</b>	<b>4.80 %</b>	<b>↓</b>	<b>1580</b>	<b>↑</b>	<b>8.66%</b>
<b>2014</b>	<b>3.87 %</b>	<b>↓</b>	<b>4.94 %</b>	<b>↑</b>	<b>3680</b>	<b>↑</b>	<b>20.19%</b>
<b>2015</b>	<b>7.17 %</b>	<b>↑</b>	<b>5.16 %</b>	<b>↑</b>	<b>2640</b>	<b>↓</b>	<b>14.48%</b>
<b>2016</b>	<b>4.75 %</b>	<b>↓</b>	<b>7.73 %</b>	<b>↑</b>	<b>2360</b>	<b>↓</b>	<b>12.94%</b>
2017	3.52 %	↓	5.18 %	↓	1550	↓	8.51%
2018	3.95 %	↑	6.65 %	↑	1655	↑	9.08%
2019	4.32 %	↑	9.65 %	↑	1990	↑	10.91%

Sumber : olahan data laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Keterangan:

↑	Kenaikan setiap tahunnya		Masalah Secara Parsial
↓	Penurunan setiap tahunnya		Masalah secara Simultan

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2011 *Return on Assets* (ROA), *Net*

*Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*) mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,26%, 4,58%, dan 610.

Pada tahun 2012 terjadi peningkatan pada *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*) masing-masing sebesar 4,32 %, 4,81% dan 1.480. Pada tahun 2013 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 4,80% sedangkan *Return on Assets* (ROA) dan Harga Saham (*Stock Price*) mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,53% dan 1.580.

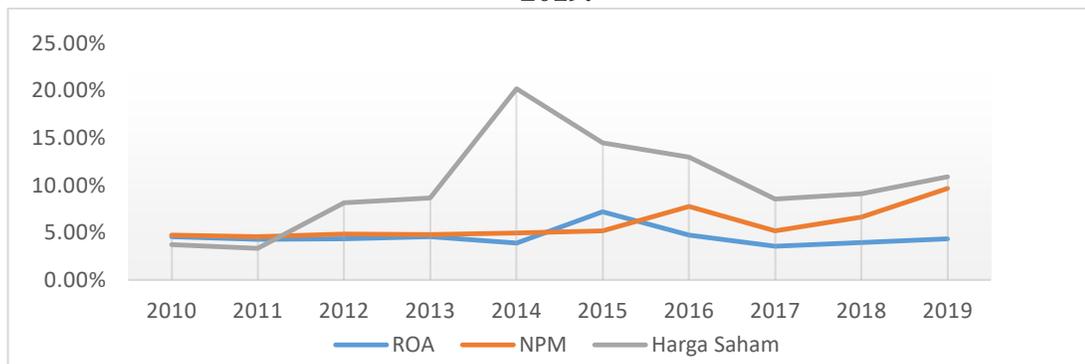
Pada tahun 2014 *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 3,87% . Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*) mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,94% dan 3.680. Pada tahun 2015 *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan yang masing-masing sebesar 7,17% dan 5,16%. Sedangkan Harga Saham (*Stock Price*) mengalami penurunan sebesar 2.640. Pada tahun 2017 *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*) mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,52%, 5,18% dan 1.550.

Pada tahun 2018 *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*) mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,95%, 6,65% dan 1.655. Dan pada tahun 2019 *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*) mengalami peningkatan kembali masing-masing sebesar 4,32%, 9,65% dan 1.990.

Berdasarkan penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi dan ketidakstabilan yang sangat signifikan antara variabel. Berikut ini merupakan grafik

yang dapat menggambarkan *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019.

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019.**



Berdasarkan pada grafik di atas, menggambarkan fluktuasi *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham (*Stock Price*) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang tidak stabil dari tahun ke tahun. Meningkatnya *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) akan berpengaruh positif terhadap Harga Saham (*Share Price*). Sedangkan menurunnya *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) akan berpengaruh negatif terhadap Harga Saham (*Stock Price*).

Berdasarkan penjelasan tersebut, ada ketidaksesuaian antara teori dan data dilapangan. Dari grafik diatas, menunjukkan bahwa tidak selalu kenaikan *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) akan diikuti oleh kenaikan Harga Saham (*Stock Price*). Begitupun sebaliknya tidak selalu penurunan *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) akan diikuti oleh penurunan Harga Saham (*Stock Price*).

Penurunan yang terjadi pada *Net Profit Margin* (NPM) di tahun 2013 tidak berpengaruh negatif pada Harga Saham (*Stock Price*). Pada tahun 2014 penurunan yang terjadi pada *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham (*Stock Price*). Pada tahun 2015, kenaikan yang terjadi pada *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham (*Stock Price*), dengan dibuktikan bahwa Harga Saham (*Stock Price*) mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2016 kenaikan yang terjadi pada *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham (*Stock Price*) dengan dibuktikan bahwa Harga Saham (*Stock Price*) mengalami kenaikan di tahun tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, sangatlah penting untuk diteliti mengapa peristiwa itu terjadi sehingga dapat diketahui faktor penyebabnya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul **Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham (*Stock Price*) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019.**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan sebelumnya, bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) diduga memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (*Stock Price*). Selanjutnya, penulis merumuskannya ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Berapa besar pengaruh *Return on Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham (*Stock Price*) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019?
2. Berapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham (*Stock Price*) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019?
3. Berapa besar pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Harga Saham (*Stock Price*) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019?

### C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah dan pertanyaan penulisan di atas, maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham (*Stock Price*) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham (*Stock Price*) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Harga Saham (*Stock Price*) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis:

1. Kegunaan Akademik

- a. Mendeskripsikan pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham (*Stock Price*) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2010-2019.
- b. Memperkuat penulis sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham (*Stock Price*).
- c. Memberikan masukan dalam mengembangkan teori keuangan serta dapat dijadikan bahan acuan bagi penulisan selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir serta menambah pengalaman dalam bidang investasi terutama dalam menilai saham perusahaan serta faktor yang mempengaruhinya.
- b. Bagi investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa khususnya *Jakarta Islamic Indeks* (JII) melalui variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi.
- c. Bagi perusahaan dapat memberikan informasi tentang pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham (*Stock Price*) serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.
- d. Bagi pemerintah dapat menjadi alternatif lain dalam pemanfaatan potensi perusahaan sebagai sumber pembiayaan.